Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
e-ISSN 2620-5513, p-ISSN 2620-5505, Vol. 8, No. 1, Oktober 2025, hal. 126-130
http://e-journal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

PELATIHAN MENULIS DAN BAGIKAN KARYA DI WEB KOMPASIANA UNTUK DOSEN BARU DI FIP UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Fadhilah Ahmad Qaniah[1*], Muh Saldin[2], Khusnul Khatimah[3]
[1-3]Program Studi Psikologi, Universitas Negeri Gorontalo
*email korespondensi: qaniah21@ung.ac.id
https://doi.org/10.24071/aa.v8i2.11959
dikirimkan 18 Maret 2025; diterima 3 Oktober 2025

Abstract

Writing on digital platforms is an important competency for lecturers to share ideas, experiences, and research findings with the wider community. One digital publication platform that can be utilized for this purpose is Kompasiana. This training is designed to improve the writing abilities of novice lecturers at the Faculty of Education (FIP), State University of Gorontalo, while also encouraging their participation in digital literacy. The implementation method includes three stages: (1) preparation of a pocket guide for writing on Kompasiana, (2) socialization, and (3) training with a blended learning approach that includes individual consultation sessions. The training focuses on hands-on practice and mentoring based on participants' needs. Thirteen articles were successfully published by participants on diverse themes, including education, classroom, socio-cultural sciences, and work-life. This result demonstrates the success of the training in facilitating lecturers to produce relevant content according to their fields of expertise. Practice-based training with individual mentoring has proven effective in enhancing lecturers' writing skills. The diversity of article themes reflects participants' ability to independently develop ideas. Recommendations for future research include expanding the participant scope with SEO optimization and evaluating the long-term impact on lecturers' academic productivity.

Keywords: digital platform, Kompasiana, writing

PENDAHULUAN

Pada era digital yang semakin berkembang, keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh setiap individu, terutama bagi pengajar. Kemampuan menulis yang baik pun tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, namun juga memungkinkan pengajar termasuk dosen di perguruan tinggi untuk berbagi tiap pengalaman, gagasan, ide, serta hasil penelitian mereka kepada masyarakat yang lebih luas. Sebelumnya dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Universitas Negeri Gorontalo telah meminta dosen pemula untuk menulis minimal satu artikel berupa tulisan atau opini dalam *website*. Hal ini dapat menambah profit beban kerja dosen dan juga membuat pengajar memiliki pengalaman menulis di blog yang formal.

Salah satu *platform* yang menawarkan ruang bagi para pengajar untuk menulis dan berbagi pemikirannya adalah *website* Kompasiana, salah satu media berbasis *user-generated content* yang memungkinkan setiap individu termasuk dosen untuk mempublikasikan tulisan mereka. *Website* Kompasiana merupakan *platform* yang berbasis *user-generated content* seperti media sosial pada umumnya seperti menambahkan artikel, foto, video, dan komentar. Konten tersebut dibuat dan ditayangkan langsung oleh pengguna internet yang telah memiliki akun Kompasiana, yang disebut sebagai *kompasioner*.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan pentingnya pelatihan ini dalam meningkatkan keterampilan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah maupun non-ilmiah. Pengabdian sebelumnya memperlihatkan bahwa pelatihan penulisan dan publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa

This work is licensed under CC BY-SA.
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

telah membantu mereka memahami struktur dan teknik menulis yang baik serta meningkatkan kualitas publikasi mereka (Rosadi et al., 2022).

Pelatihan menulis juga memberikan wawasan lebih luas mengenai cara menghasilkan tulisan yang memiliki dampak dalam dunia akademik dan sosial (Lasino et al., 2023). Kegiatan ini berkontribusi dalam membangun kepercayaan diri para peserta untuk menghasilkan karya yang dapat dibagikan kepada publik. Lebih lanjut, hal ini cukup penting karena pelatihan penulisan artikel ilmiah yang layak terbit bagi guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan melalui komunitas guru, seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka (Fitriani et al., 2024). Hal ini relevan dengan upaya memfasilitasi pengajar dalam membagikan pengalaman mereka melalui *platform* seperti Kompasiana, yang dapat dijangkau oleh komunitas yang lebih luas.

Kebiasaan menulis dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta mengenai struktur dan teknik penulisan yang efektif (Rosaria et al., 2025). Hal ini relevan bagi pengajar yang ingin membimbing mahasiswa mereka dalam menulis serta berbagi gagasan dan hasil riset mereka dalam forum daring seperti Kompasiana. Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa sebelumnya juga memberikan gambaran mengenai pendekatan efektif dalam mengajarkan teknik penulisan akademik kepada mahasiswa (Sumarni et al., 2024).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diselenggarakan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo dari awal Oktober hingga akhir November tahun 2024. Peserta merupakan 14 dosen pemula di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo dengan pengalaman melakukan tridarma perguruan tinggi kurang dari empat semester. Kegiatan ini terdiri atas tiga tahap.

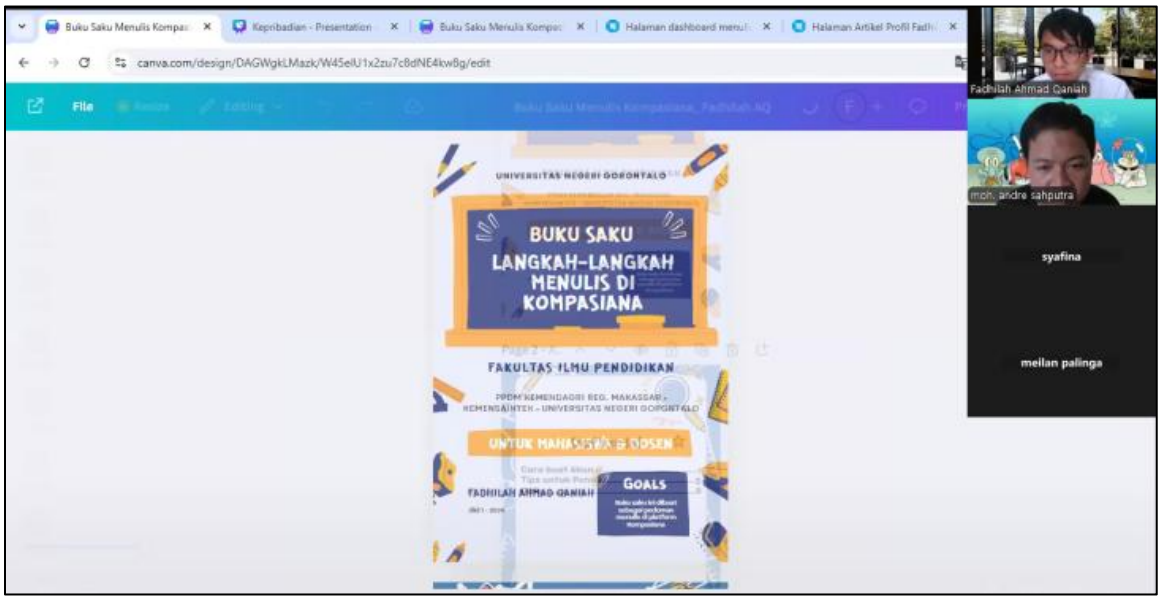
Tahap pertama adalah penyusunan buku saku panduan menulis di Kompasiana. Tahap ini dilaksanakan pada minggu pertama Oktober 2024. Buku saku ini dirancang sebagai panduan praktis yang mencakup tutorial lengkap cara membuat akun Kompasiana, mengisi biodata profil secara optimal, teknik memasukkan tulisan dengan format yang tepat, serta tips dan strategi menulis yang efektif untuk platform digital. Selain itu, buku saku juga memuat langkah-langkah detail untuk memasukkan tulisan yang telah dipublikasikan di Kompasiana ke dalam Beban Kerja Dosen (BKD) sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan buku saku ini melibatkan tim ahli yang berpengalaman dalam menulis digital dan manajemen BKD, sehingga dapat menjadi acuan yang akurat dan mendorong akuntabilitas dosen dalam melaksanakan kewajiban publikasi ilmiah populer.



Gambar 1. Buku Saku Langkah-Langkah Menulis di *Website* Kompasiana

Tahap kedua berupa sosialisasi program pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 15-16 Oktober 2024 di aula FIP UNG dengan mengundang seluruh dosen muda sebagai target utama peserta. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan program pelatihan secara menyeluruh, menjelaskan tujuan dan manfaat menulis di *platform* Kompasiana bagi pengembangan karier akademik dosen, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya literasi digital dalam era modern. Dalam kegiatan sosialisasi, tim pelaksana mempresentasikan kurikulum pelatihan, jadwal kegiatan, serta ekspektasi hasil yang diharapkan dari peserta. Selain itu, sesi tanya jawab dan diskusi interaktif juga dilakukan untuk memastikan pemahaman peserta dan mengatasi keraguan atau kendala yang mungkin dihadapi. Sosialisasi ini juga menjadi momentum untuk memotivasi dosen muda agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan dan memanfaatkan kesempatan ini untuk mengembangkan kemampuan menulis populer mereka.

Tahap ketiga merupakan pelaksanaan pelatihan intensif yang berlangsung selama satu bulan penuh, yaitu dari tanggal 21 Oktober hingga 21 November 2024, dengan menerapkan pendekatan *blended learning* yang mengombinasikan pembelajaran tatap muka dan online. Metode ini dipilih untuk memberikan fleksibilitas kepada peserta dalam mengikuti kegiatan sambil tetap memastikan kualitas pembelajaran yang optimal (Riyandika, 2024). Pelatihan menekankan pada praktik langsung menulis di *platform* Kompasiana, mulai dari pembuatan akun hingga publikasi artikel pertama, disertai dengan pendampingan individual yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan masing-masing peserta. Setiap minggu, peserta mendapatkan materi teoritis selama 2 jam melalui sesi online, dilanjutkan dengan praktik langsung selama 3 jam dalam sesi tatap muka. Tim instruktur yang terdiri dari praktisi berpengalaman dan akademisi memberikan *feedback* konstruktif terhadap setiap tulisan yang diproduksi peserta, sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan berkelanjutan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran dan memberikan perbaikan yang diperlukan selama proses pelatihan berlangsung.



Gambar 2. *Blended Learning* Pelatihan Menulis di Kompasiana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan menulis di Kompasiana untuk dosen muda FIP UNG berlangsung sesuai dengan *timeline* yang telah ditetapkan dan mencapai target yang diharapkan. Pada tahap pertama, penyusunan buku saku panduan berhasil diselesaikan tepat waktu dengan melibatkan tim penyusun yang terdiri dari tiga orang instruktur berpengalaman dan satu orang desainer grafis.

Beberapa faktor pendukung berkontribusi terhadap keberhasilan pelaksanaan pelatihan ini. Pertama, dukungan penuh dari pimpinan fakultas dalam bentuk penyediaan fasilitas ruang pembelajaran, akses internet yang memadai, dan fleksibilitas waktu bagi dosen untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Kedua, tersedianya *platform* Kompasiana yang *user-friendly* dan memiliki komunitas penulis yang aktif, sehingga memudahkan

peserta untuk mendapatkan *feedback* dan *networking*. Ketiga, penggunaan pendekatan *blended learning* yang mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta dan memberikan fleksibilitas waktu yang sesuai dengan jadwal mengajar dosen.

Ada beberapa hambatan ditemui selama pelaksanaan kegiatan. Hambatan utama adalah keterbatasan waktu peserta yang harus menyeimbangkan antara kewajiban mengajar, penelitian, dan mengikuti pelatihan. Hal ini menyebabkan empat peserta mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas menulis sesuai *timeline* yang ditetapkan. Kedua, kendala teknis berupa gangguan koneksi internet sesekali mengganggu sesi pembelajaran online, terutama pada saat cuaca buruk. Ketiga, tantangan dalam mengubah *mindset* penulisan dari gaya akademik yang formal menjadi gaya populer yang lebih komunikatif dan mudah dipahami masyarakat umum memerlukan proses adaptasi yang tidak sebentar bagi sebagian peserta. Indikator keberhasilan pelatihan menulis di Kompasiana yaitu:

1. Jumlah akun dan karya tulis yang diterbitkan. Sebanyak 13 akun dan artikel berhasil dipublikasikan oleh 14 peserta dosen pemula (92,86% berhasil) selama *blended learning* berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dengan pendampingan individual mampu memberikan hasil nyata dengan karya tulis.
2. Keragaman tema tulisan. Artikel ini mencakup berbagai sub tema seperti pendidikan, ruang kelas, ilmu sosial, budaya, inovasi, dan *worklife.* Keberagaman pada tema ini mencerminkan kemampuan peserta dalam mengembangkan ide yang relevan dengan bidang keahlian yang berbeda-beda.
3. Konsultasi dan Pendampingan berkelanjutan. Adanya sesi konsultasi selama 1 bulan setelah pelatihan memungkinkan peserta untuk mendapatkan bimbingan dalam penyempurnaan tulisan, yang menjadi indikator utama keberhasilan dalam proses pembelajaran berkelanjutan.
4. Pemanfaatan *platform* digital setelah pelatihan selesai. Peserta dapat memanfaatkan *platform* digital Kompasiana sebagai media berbagai pengetahuan ke depannya. Diketahui bahwa ada 3 peserta yang secara lanjut menulis di bulan Januari setelah pelatihan selesai.

Tabel 1. Beberapa Contoh Hasil Karya Tulis dari Pelatihan di Kompasiana

Judul Tulisan	Subtema	*Link* di Kompasiana
Manfaat *Self-Acceptance* pada Interaksi Sosial	Ruang Kelas	https://www.kompasiana.com/rizkidunggio/6743fbbc34777c16f73ff1d2/manfaat-self-acceptance-pada-interaksi-sosial
Meningkatkan Hubungan Positif dengan Apresiasi	Ilmu Sosbud	https://www.kompasiana.com/fadhilah49530/674740abed64155a9e303cd2/meningkatkan-hubungan-positif-dengan-apresiasi
Empat Langkah Manajemen Bencana	Ilmu Sosbud	https://www.kompasiana.com/fadhilah49530/670a8844c925c46e835b61a2/empat-langkah-manajemen-bencana
Environmental Mastery sebagai Indikator Kesehatan Mental	Ilmu Sosbud	https://www.kompasiana.com/nickiyutapratama0629/6745cb0eed64151e722c22e2/environmental-mastery-sebagai-indikator-kesehatan-mental
Apakah Zaman Dahulu Sudah Ada Teknologi?	Inovasi	https://www.kompasiana.com/pecahanbiasa3087/679a2e3534777c409c66a6f7/apakah-zaman-dahulu-sudah-ada-teknologi#google_vignette
Tamparan di Sekolah: Didik atau Lukai?	Pendidikan	https://www.kompasiana.com/pecahanbiasa3087/67a4c50234777c204b38e0d2/tamparan-di-sekolah-didik-atau-lukai
Kota yang Ramah bagi Penyandang Disabilitas; Cita-cita Masa Depan Kota Gorontalo	Kebijakan	https://www.kompasiana.com/sriyulanumar4960/679a04b5c925c47bd65790d2/kota-yang-ramah-bagi-penyandang-disabilitas-cita-cita-masa-depan-kota-gorontalo

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan evaluasi kegiatan, pelatihan menulis di Kompasiana menunjukkan keberhasilan dengan dituliskannya tiga belas karya tulis dari empat belas peserta dosen pemula. Pelatihan ini juga mampu secara

praktis meningkatkan keterampilan menulis maupun memperluas jangkauan pemikiran mereka kepada audiens yang lebih luas.

Untuk saran pengabdian masyarakat ke depan, program serupa dapat diperluas dengan menambahkan modul tambahan seperti strategi pemasaran konten dan optimalisasi SEO, sehingga tulisan para pengajar semakin dikenal luas di dunia digital dengan lebih mendekatkan tulisan tersebut kepada calon pembaca potensial. Saran selanjutnya perlunya mengevaluasi dampak jangka panjang pelatihan terhadap produktivitas akademik dosen ke depannya, dapat dengan melihat apakah pengajar mampu memenuhi sasaran kinerja pegawai (SKP) mereka selama setahun.

DAFTAR REFERENSI

Fitriani, D., Nurdin, E., Nufus, H., & Hasanuddin, H. (2024). Pelatihan penulisan artikel ilmiah yang layak terbit bagi guru. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 77–84. https://doi.org/10.56921/cpkm.v3i1.191

Lasino., Umbase, L., Tonahati., Marbun, M., Teintang, R. A., & Widiarto, T. (2023). PKM kreatifitas dan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8641–8647. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/19793

Riyandika, A. Z. (2024). *Model Pembelajaran menggunakan metode pendekatan blended learning*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Negeri Surabaya. https://pe.feb.unesa.ac.id/post/model-pembelajaran-menggunakan-metode-pendekatan-blended-learning

Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). Pelatihan penulisan dan publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat pada mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *3*(1), 125-130. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.297

Rosaria, S. D., Riana, R., & Khoirudin. (2025). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi peserta didik SMK Perdana Semarang. *Jurnal Pengabdian Sosial*, *2*(4), 3489-3494. https://doi.org/10.59837/gnf2wn73

Sumarni., Prayitno, A. T., Syafari, R., Farhah, N., & Murparihah, L. (2024). Pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pengabdian Sains dan Humaniora, 3(1), 32-44.* https://doi.org/10.32938/jpsh.3.1.2024.32-44